

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan pada dasarnya adalah upaya untuk mempersiapkan peserta didik agar mampu hidup dengan baik dalam masyarakat. Pendidikan adalah pengalaman-pengalaman belajar terprogram dalam bentuk pendidikan formal, non formal dan informal di sekolah dan diluar sekolah. Menurut undang-undang nomor 20 tahun 2003, pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya masyarakat, bangsa dan negara.

Kimia merupakan ilmu tentang materi, sifatnya, strukturnya, perubahan/reaksinya serta energi yang menyertai perubahann tersebut. Dilihat dari struktur isi materi pelajaran kimia SMA yang dipaparkan dalam buku-buku pelajaran, materi kimia SMA lebih banyak diwarnai dengan materi konseptual teoretik keilmuan kimia dibandingkan dengan aplikasi ilmu kimia dalam kehidupan sehari hari (Subagia 2014).

Menurut Irwanti dan Widodo (2018) hasil belajar dalah indikator keberhasilan suatu pembelajaran, sehingga dapat mengukur berhasil atau tidaknya siswa menerima materi yang di ajarkan oleh guru. Jika hasil belajarnya rendah, sehingga bisa diasumsikan bahwa siswa kurang menguasai suatu materi akan memberikan pengaruh yang besar terhadap hasil belajarnya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap guru mata pelajaran kimia di sekolah SMA Negeri 10 Kota Ternate, diperoleh informasi bahwa kurikulum yang diterapkan merupakan kurikulum 2013. Namun guru sering menggunakan metode *teacher center learning* atau menggunakan metode ceramah pada saat pembelajaran berlangsung. Cara ini cenderung membosankan sehingga ilmu yang diterima oleh siswa tidak dikembangkan hal tersebut menyebabkan siswa menjadi kurang aktif pada saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung. Hal tersebut menyebabkan 63% siswa memiliki nilai hasil belajar dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah 70. Adapun alasan peneliti memilih sekolah SMA Negeri 10 Kota Ternate, karena hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap guru mata pelajaran kimia yaitu pada saat proses belajar mengajar berlangsung guru memiliki beberapa kendala yang menyebabkan hasil belajar siswa menurun hal tersebut sesuai dengan judul yang akan diteliti sehingga peneliti memilih sekolah tersebut untuk mengetahui hasil belajar siswa pada materi minyak bumi.

Salah satu materi yang cocok untuk mengukur hasil belajar siswa adalah materi yang bersifat kontekstual yakni materi yang dapat membuat siswa belajar melalui dunia nyata. Minyak bumi merupakan salah satu materi yang bersifat kontekstual yang dapat dikaitkan langsung dengan kehidupan siswa sehingga dapat lebih mudah memahami dan materi yang diberikan oleh guru dapat dikembangkan. Materi minyak bumi merupakan salah satu materi yang dapat dijadikan objek materi yang dapat mengukur hasil belajar siswa.

Berdasarkan dari latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Analisis Hasil Belajar Siswa Kelas XI di sekolah SMA Negeri 10 Kota Ternate Pada Materi Minyak Bumi ”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat diidentifikasi masalah pendidikan yang berkaitan dengan hasil belajar kimia siswa kelas XI SMA Negeri 10 Kota Ternate Pada Materi Minyak Bumi sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa yang rendah
2. Pembelajaran menggunakan *teacher center learning*

## **C. Batasan Masalah**

Mengingat keterbatasan peneliti melakukan penelitian dan untuk menghindari meluasnya permasalahan yang di teliti, maka penelitian ini hanya di batasi pada :

1. Hasil belajar peserta didik kelas XI pada materi Minyak Bumi di SMA Negeri 10 Kota Ternate.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik kelas XI pada materi Minyak Bumi di SMA Negeri 10 Kota Ternate.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hasil belajar kimia siswa kelas XI SMA Negeri 10 Kota Ternate setelah mempelajari materi minyak bumi.

2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar kimia siswa kelas XI SMA Negeri 10 Kota Ternate khususnya pada Materi Minyak Bumi.

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu:

1. Untuk mengetahui hasil belajar kimia siswa kelas XI SMA Negeri 10 Kota Ternate Pada Materi Minyak Bumi.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar kimia siswa kelas XI SMA Negeri 10 Kota Ternate Pada Materi Minyak Bumi.

### **F. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Menambah pengetahuan dan sebagai bahan informasi penyusun teori dan selain itu juga dapat dijadikan referensi untuk peneliti dan peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti

Memberikan masukan bagi peneliti sebagai calon guru agar mampu mengembangkan potensi yang dimiliki di masa mendatang. Selain itu, juga mengetahui sejauh mana hasil belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 10 Kota Ternate Pada Materi Minyak Bumi.

b. Bagi Mahasiswa

Sebagai bahan acuan dan refleksi bagi siswa tentang pentingnya mengetahui cara belajar yang tepat agar tidak mengalami hasil belajar yang kurang maksimal.

c. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi yang bermanfaat bagi sekolah dan para siswa khususnya di sekolah SMA Negeri 10 Kota Ternate Pada Materi Minyak Bumi.